

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR: VISUALISASI AYAT-
AYAT DALAM KITAB AMSAL BAGI REMAJA KRISTIANI**



PERANCANGAN

**Oleh:
Rut Natalia Putri Nauli
NIM: 1510146124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR: VISUALISASI AYAT-
AYAT DALAM KITAB AMSAL BAGI REMAJA KRISTIANI**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2021

Jurnal Tugas Akhir Perancangan berjudul :

PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR: VISUALISASI AYAT-AYAT DALAM KITAB AMSAL BAGI REMAJA KRISTIANI diajukan oleh Rut Natalia Putri Nauli, NIM 1510146124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

Daru Tunggul Aji, S.S., MA.,

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706



ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR: VISUALISASI AYAT-AYAT DALAM KITAB AMSAL BAGI REMAJA KRISTIANI

Oleh : Rut Natalia Putri Nauli
NIM : 1510146124

Perancangan ini bertujuan untuk menyampaikan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Amsal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi remaja kristiani. Kitab Amsal sendiri berisikan nasihat-nasihat dan hikmat yang patut dipelajari dan dipahami yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam hal besar maupun hal mendasar sekalipun. Kurangnya penanaman moral dan nilai-nilai kristiani bagi remaja pada tahap transisi menuju kedewasaan ini mendorong perancangan sebuah buku visual. Buku visual sendiri merupakan sebuah media yang dapat menyampaikan ayat-ayat dalam kitab Amsal dengan lebih menarik dan komunikatif, dapat menyampaikan makna yang tertulis dalam kitab dengan visual agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Melalui proses pengumpulan data dari Alkitab serta studi pustaka mengenai kitab Amsal dan analisis 5W 1H, didapatkan hasil akhir berupa buku visual ayat-ayat Kitab Amsal yang dapat membantu pembaca memahami makna dari ayat yang tertulis di dalamnya dan mendorong pembaca untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: buku visual, remaja, kitab Amsal

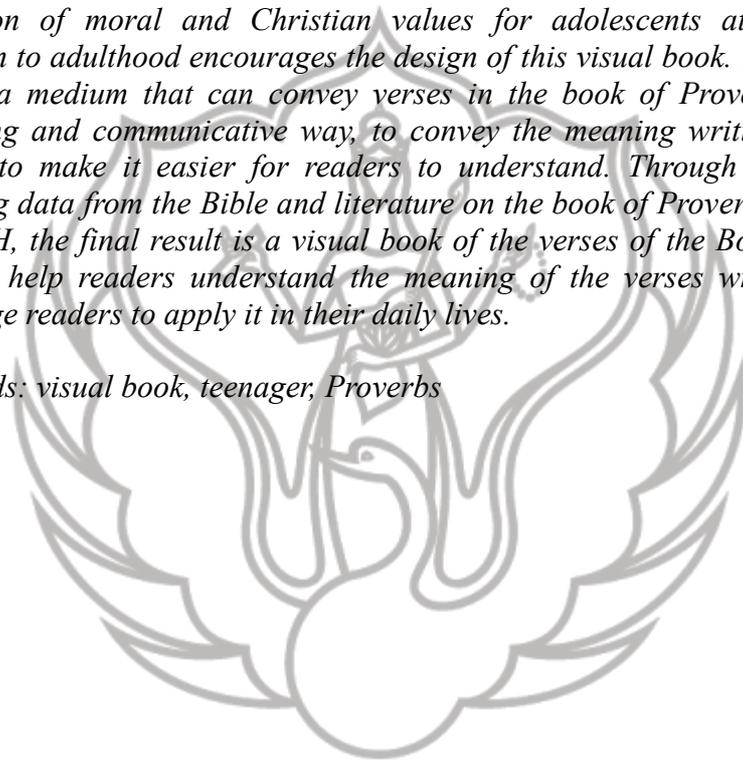
ABSTRACT

PICTURE BOOK DESIGN: VISUALIZATION OF VERSES ON BOOK OF PROVERBS FOR CHRISTIAN TEENAGER

Oleh : Rut Natalia Putri Nauli
NIM : 1510146124

This design aims to convey the meaning and values contained in the book of Proverbs which can be applied in daily life for Christian youth. The book of Proverbs itself contains advice and wisdom that should be studied and understood which relate to daily life, both in major and even basic matters. The lack of cultivation of moral and Christian values for adolescents at this stage of transition to adulthood encourages the design of this visual book. The visual book itself is a medium that can convey verses in the book of Proverbs in a more interesting and communicative way, to convey the meaning written in the book visually to make it easier for readers to understand. Through the process of collecting data from the Bible and literature on the book of Proverbs and analysis of 5W 1H, the final result is a visual book of the verses of the Book of Proverbs that can help readers understand the meaning of the verses written in it and encourage readers to apply it in their daily lives.

Key words: visual book, teenager, Proverbs



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Masa remaja yang disebut sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa adalah masa yang penuh pergolakan dimana para remaja mengalami perubahan baik secara fisik hingga psikologis. Pada masa ini anak-anak remaja menjadi sangat labil dan mudah dipengaruhi oleh keadaan sekitar. Selain perubahan fisik, remaja juga memasuki tahap untuk mencari jati diri, serta cenderung menginginkan pengakuan dari orang lain. Hal ini memunculkan perilaku-perilaku yang tidak seharusnya dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut bisa terlihat dalam bentuk kenakalan remaja biasa seperti merokok, tawuran, meminum minuman keras, seks bebas, hingga perilaku yang menjurus tindak kriminal. Kenakalan seperti ini juga dibiarkan begitu saja dapat terus terbawa hingga mereka menjadi dewasa dan meresahkan lingkungan sekitar.

Salah satu contoh, beberapa tahun lalu media digemparkan oleh pemberitaan mengenai Reynhard Sinaga yang disebut-sebut sebagai pemerkosa paling parah di Inggris. Ia telah memperkosa lebih dari 200 pria dan melakukan serangan seksual pada 48 pria yang sudah ia lakukan sejak 2015 hingga 2017. Tindak pemerkosaan ini menimbulkan trauma mendalam bagi korban-korbannya. Hingga akhirnya pada tahun 2020 pengadilan di Manchester memutuskan untuk menjatuhkan hukuman penjara bagi Reynhard.

Timbulnya kenakalan remaja sendiri, selain dari segi psikologis remaja sendiri, dapat terjadi karena beberapa faktor lain seperti kurangnya pengawasan dari orang tua, lingkungan pergaulan yang salah, kurangnya pendidikan karakter dan kedisiplinan dari pihak sekolah, serta kurangnya pembelajaran agama dan landasan iman sedari masa kanak-kanak hingga remaja. Pihak orang tua, sekolah maupun gereja seharusnya gencar untuk menanamkan nilai moral bagi anak, terutama bagi mereka yang sedang dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.

Landasan iman kekristenan dan penanaman moral serta nilai kebaikan ini dapat dilakukan salah satunya dengan mempelajari kitab suci Alkitab. Pembelajaran ini dapat dilakukan bersama dengan keluarga dan orangtua

sebagai lingkungan pertama dan terdekat bagi anak mengenai bagaimana hidup benar di mata Tuhan. Selain orang tua pihak gereja juga turut ambil andil dalam menanamkan nilai moral kristiani bagi jemaat remajanya melalui ibadah Minggu maupun persekutuan anak muda. Pembelajaran mengenai nilai-nilai kebaikan ini juga dapat dilakukan oleh remaja sendiri dengan membaca dan merenungkan inti dari ayat Alkitab yang mereka baca, serta dibantu dengan buku bacaan yang membantu mereka memahami makna yang terkandung dalam Alkitab itu sendiri.

Agar remaja dapat membaca dan mempelajari makna ayat dalam Alkitab dengan cara yang lebih menarik, ringan dan komunikatif, maka dirancanglah sebuah buku visual berisi beberapa ayat-ayat pilihan dari kitab Amsal. Perancangan buku visual ayat-ayat kitab Amsal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kitab tersebut dengan visual yang komunikatif dan menarik serta didukung dengan tipografi yang sesuai sehingga apa yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Untuk mengkomunikasikan pesan yang terkandung kepada remaja-remaja kristiani masa kini, ilustrasi visual yang ditampilkan akan disesuaikan dengan keadaan remaja zaman sekarang sehingga pembaca dapat merasakan kedekatan pada isi buku visual tersebut. Sekitar 30 ayat Amsal yang dipilih untuk divisualkan juga akan dikelompokkan menjadi beberapa topik umum.

Kitab Amsal dipilih menjadi topik utama dalam perancangan ini karena dalam kitab ini terdapat banyak nasihat-nasihat bijak dan hikmat yang patut dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang tertulis dalam Amsal 1:2-6, Amsal memiliki tujuan yaitu memberi hikmat dan pengertian mengenai perilaku yang bijak, kebenaran, keadilan dan kejujuran sehingga orang-orang tidak berpengalaman menjadi lebih bijaksana, kaum muda memperoleh pengetahuan dan kebijaksanaan, serta orang bijak menjadi lebih bijak lagi. Dan yang paling penting, untuk mendapatkan hikmat tersebut dibutuhkan landasan yang dinyatakan jelas di dalam kitab tersebut, yaitu “takut akan Tuhan” (Amsal 1:7). Nasihat-nasihat yang tertulis di kitab Amsal ini tidak hanya menasihati dan menegur pembacanya terhadap hal-hal besar, namun

juga membangun nilai-nilai baik mulai dari hal terkecil yang mendasar sekalipun.

Diharapkan dengan perancangan buku visual ini, pembaca dapat lebih mudah memahami inti dan moral yang terkandung dalam ayat-ayat yang terdapat dalam kitab Amsal yang disampaikan sehingga dapat menjadi sarana penanaman nilai-nilai kebaikan dan moral bagi pembaca.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual dengan ilustrasi yang menggambarkan ayat-ayat dalam kitab Amsal secara komunikatif dan menarik sebagai sarana penanaman moral bagi remaja kristiani.

3. Batasan Masalah

Perancangan buku visual ini dibatasi untuk target audiens mulai dari remaja hingga dewasa kristiani berusia 12-25 tahun, berisikan beberapa ayat Amsal terpilih yang ditata dengan visual dan tipografi yang sederhana, komunikatif dan menarik. Teknik penggambaran ilustrasi yang akan digunakan yaitu secara digital.

4. Tujuan Perancangan

Merancang sebuah buku visual berisi ayat-ayat dari kitab Amsal dengan ilustrasi dan tipografi yang sederhana, komunikatif dan menarik sehingga dapat intinya dipahami oleh target audiens.

5. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari Alkitab dan wawancara dengan ahli dalam penafsiran Alkitab dan di bidang agama Kristen.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari buku yang berkaitan dengan penafsiran Amsal dan agama Kristen.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Tertulis (Cetak)

Sumber tertulis berupa Alkitab, buku maupun jurnal penafsiran Amsal, serta sumber tertulis lainnya.

b. Website

Mengambil data-data dari website dan situs-situs resmi yang terpercaya yang berkaitan dengan penafsiran Amsal dan Kekristenan.

c. Wawancara

Melakukan wawancara dengan sumber dan pihak yang ahli dalam bidang penafsiran Mazmur dan Kekristenan.

3. Kajian Pustaka

Mengambil dari perancangan maupun buku yang berkaitan dengan media dan tema yang diangkat.

B. Analisis dan Metode Perancangan

1. Teori

a. Buku visual

Buku visual merupakan salah satu jenis buku yang menitikberatkan konten pada gambar atau ilustrasi untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Buku pada umumnya lebih mengandalkan tulisan untuk menyampaikan pesan. Sekalipun terdapat gambar di dalamnya, gambar tersebut hanya menjadi penunjang dari teks yang tertulis. Sedangkan dalam buku visual, gambar ilustrasi dapat berdiri sendiri dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Menurut Maharsi (2006), ilustrasi dapat mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan dalam bahasa visual. Walaupun dalam buku visual ilustrasi dapat berdiri sendiri, terkadang masih disematkan teks-teks penunjuang ilustrasi untuk mempertegas pesan yang ingin disampaikan. Tidak menutup kemungkinan pula terdapat kombinasi tulisan dan ilustrasi.

b. Amsal

Amsal berasal dari bahasa Ibrani yaitu *mashal*, yang memiliki arti yaitu peribahasa, pepatah, kiasan, perkataan ringkas yang mengungkapkan hikmat. Kitab Amsal adalah sebuah kitab berisi kumpulan hikmat bijak yang tertulis dalam Alkitab, digolongkan sebagai Perjanjian Lama sebab kejadian dalam kitab tersebut diperkirakan terjadi sebelum kelahiran Yesus Kristus. Kitab ini terdiri dari 31 pasal yang dipercayai diciptakan sebagian besar oleh Raja Salomo (970-930 SM). Walau sebagian besar isi dari kitab ini merupakan perkataan Raja Salomo, terdapat pula beberapa tokoh yang diketahui menuliskan beberapa nasihat-nasihat didalamnya, seperti Agur dan Lemuel.

Berbeda dengan kitab lainnya, tidak mudah untuk merangkum kitab Amsal sebab kitab bukan menceritakan sebuah kisah, melainkan sebuah kompilasi dari hikmat-hikmat yang ada. Namun kitab ini dapat dibagikan menjadi beberapa garis besar berdasarkan isinya, yaitu:

- 1) Prolog: Maksud dan tema Amsal (Amsal 1:1-7)
- 2) Tigabelas ajaran hikmat bagi kaum muda (Amsal 1:8-9:18):
 - a) Hormatilah orangtua dan perhatikan nasihat mereka
 - b) Katakan “tidak” pada semua bujukan orang berdosa
 - c) Tunduklah pada hikmat dan takut akan Tuhan
 - d) Carilah hikmat dengan pengertian dan kebajikannya
 - e) Ciri khas dan manfaat hikmat sejati
 - f) Hikmat sebagai harta keluarga
 - g) Hikmat dan dua jalan hidup
 - h) Bujukan dan kebodohan kejahatan seksual
 - i) Nasihat mengenai kesetiaan dalam pernikahan
 - j) Hindari tanggungan utang orang lain, kemalasan dan penipuan
 - k) Kebodohan dari semua kejahatan seksual
 - l) Imbauan hikmat
 - m) Perbandingan hikmat dan kebalan
- 3) Himpunan utama amsal-amsal Salomo (Amsal 10:1-22:16):
 - a) Amsal yang membandingkan orang benar dengan orang fasik
 - b) Amsal yang mendorong hidup benar

- 4) Perkataan tambahan orang-orang bijak (Amsal 22:17-24:34)
- 5) Amsal-amsal Salomo yang dikumpulkan pegawai Hizkia (Amsal 25:1-29:27):
 - a) Amsal tentang bermacam orang
 - b) Amsal tentang berbagai kegiatan
- 6) Kata-kata hikmat terakhir (Amsal 20:1-31:31):
 - a) Oleh Agur
 - b) Oleh Lemuel
 - c) Mengenai istri yang bersifat mulia

2. Metode Analisis Data

Untuk analisa data untuk perancangan buku visual Amsal ini digunakan metode analisis data 5W+1H.

- a. *What?* Apa yang mendasari perancangan buku visual kitab Amsal ini?

Perancangan buku visual ini dibuat untuk membantu pembaca lebih memahami isi dari ayat-ayat dalam kitab Amsal, juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai moral dan hikmat yang terkandung dalam kitab Amsal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. *Why? Mengapa* mengambil tema kitab Amsal?

Kitab Amsal berisikan banyak nasihat-nasihat bijak dan hikmat yang patut dipelajari dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi remaja kristiani.

- c. *Who?* Siapa *target* pembaca dari buku visual kitab Amsal ini?

Target pembaca buku ini adalah remaja kristiani berusia antara 12-25 tahun.

- d. *Where? Dimana* buku visual akan didistribusikan?

Buku akan didistribusikan di toko-toko buku nasional maupun lokal.

- e. *When?* Kapan *buku* visual akan dibuat?

Buku visual dibuat setelah konsep buku telah selesai dirancang.

- f. *How?* Bagaimana *merancang* sebuah buku visual?

Perancangan dimulai setelah beberapa ayat dari kitab Amsal dipilih sesuai dengan tema yang diangkat, kemudian divisualisasikan sesuai dengan makna dari ayat tersebut.

C. Konsep

1. Konsep Perancangan

Media buku visual ini berfungsi untuk menyampaikan makna yang terkandung pada ayat-ayat pilihan dari kitab Amsal dan visualisasinya kepada pembaca.

a. Strategi media

1) Media Utama

Buku visual merupakan media utama dari perancangan ini. Buku akan berwujud buku cetak agar pembaca merasa lebih nyaman membaca tanpa diganggu oleh notifikasi dari *gadget*. Ukuran buku dibuat ringkas sehingga mudah dibawa dan dibaca dimanapun dan kapanpun.

2) Media Pendukung Utama

Pembatas buku dengan penggalan ilustrasi akan diselipkan pada halaman pertama buku.

3) Media Pendukung *Merchandise*

a) Stiker

Stiker yang mudah ditempelkan dimanapun berfungsi untuk menyebar informasi singkat dan gambaran dalam buku. Stiker akan berisi ilustrasi sederhana yang terdapat dalam buku.

b) Kartu pos

Kartu pos menjadi pengantar informasi visual yang terdapat dalam buku.

c) *Notebook*

Buku catatan dibutuhkan oleh banyak kalangan, disela lembaran kosong akan dimasukkan potongan gambar dari buku visual sebagai pengingat dari isi buku utama.

4) Media Pendukung Pameran

a) Poster

Poster mengenai pameran buku akan digunakan sebagai media pendukung karena poster sebagai sarana informasi awal mengenai buku dan pameran yang akan dilangsungkan.

b) *Display* pameran

Display pameran akan dibuat semenarik mungkin dengan tema yang serasi dengan tema buku serta beberapa visualisasi yang terdapat dari dalam buku.

b. Program media

1) Media Utama

Perancangan akan berwujud buku cetak dan didistribusikan di toko-toko buku.

2) Media Pendukung Utama

Pembatas buku akan diletakkan pada halaman pertama buku dan sebagai bentuk promosi buku visual.

3) Media Pendukung *Merchandise*

a) Stiker

Stiker akan dibagikan secara gratis bagi pengunjung *booth* pameran.

b) Kartu pos

Kartu pos akan tersedia gratis bagi pengunjung *booth* pameran yang tertarik pada visualisasi dalam buku.

c) *Notebook*

Buku catatan hanya tersedia terbatas dengan sistem *pre-order* sesuai pesanan pembaca yang tertarik untuk membelinya.

4) Media Pendukung Pameran

a) Poster

Poster akan ditempel di tempat yang disediakan beberapa hari sebelum pameran berlangsung.

b) *Display* pameran

Display akan disiapkan seminggu sebelum masa pameran dimulai.

2. Konsep Kreatif

a. Tujuan kreatif

Tujuan dari buku ini adalah menanamkan nilai-nilai baik dan hikmat yang terdapat dalam kitab Amsal dan menarik minat pembaca untuk lebih giat lagi dalam membaca kitab Amsal.

b. Strategi kreatif

1) Isi Pesan

Pesan yang disampaikan adalah hikmat dari kitab Amsal yang ringan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bentuk Pesan

a) Pesan verbal

Buku berisi ayat-ayat dari kitab Amsal

b) Pesan visual

Pesan visual dari buku ini adalah ilustrasi berwarna yang memudahkan konten untuk dipahami.

a) Ilustrasi

Ilustrasi akan menggambarkan interpretasi perancang tentang ayat dalam kitab Amsal yang telah lebih dulu dipelajari. Jenis ilustrasi yang digunakan adalah menyerupai ilustrasi buku anak yang porsi ilustrasinya lebih besar dibanding teks. Teknik ilustrasi yang akan digunakan adalah teknik digital untuk memudahkan proses penyusunan buku, dengan pembuatan sketsa secara manual dengan pensil dan kertas.

b) Warna

Warna yang akan digunakan adalah warna harmonis. Tiap bab dalam buku visual ini akan memiliki tema warna harmonis sendiri untuk mengelompokkan antar konteks.

Pemilihan warna juga akan dipertimbangkan sesuai dengan nuansa ayat yang divisualisasikan.

c) Tipografi

Jenis font yang akan digunakan adalah jenis sans serif yang memiliki kesan santai dan tidak kaku.

d) Tata letak (*layout*)

Layout buku visual akan serupa dengan buku ilustrasi anak, dimana ilustrasi akan memenuhi dua halaman dan teks ditata di ruang kosong yang disediakan dalam ilustrasi. Pencampuran antara prinsip tata letak simetris dan asimetris akan dicampur sesuai dengan nuansa dari tiap ayat.

c. Strategi visual

1) Teknik visual

Ilustrasi akan menggunakan teknik digital bergaya kartun yang sederhana dengan warna harmonis. Gaya kartun yang sederhana dipilih agar pembaca tidak terbebani oleh visual yang berat dan penuh namun tetap bisa menikmati pesan teks dan visual yang disampaikan.

2) Format visual

Buku visual akan dirancang dengan ukuran 15 cm x 20 cm secara vertikal. Ukuran tersebut dipilih untuk memudahkan pembaca membawa buku tersebut kemanapun karena ukurannya yang kecil.

d. Program kreatif

1) Ukuran: 15 x 20 cm

2) Judul Buku: Your Daily Bread

3) Penerbit buku: LIGHT Publishing

4) Sinopsis

Buku ini berisi 30 lebih ayat Amsal yang dipilih dan dikelompokkan menjadi tiga bab yang setiap ayatnya akan divisualisasikan berdasarkan makna yang terkandung.. Tiap bab akan berisikan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

5) *Storyline*

1) Sampul

- 2) Judul buku
- 3) Lembar pembuka chapter 1 “Slice 1: Importance of Bread”
- 4) Chapter 1

Bab ini berisi 8 ayat Amsal mengenai hikmat sendiri dan fungsinya. Setiap ayat akan didampingi penjelasan singkat mengenai inti ayat dan kaitannya dengan ilustrasi.

Amsal 2:11 kebijaksanaan akan memelihara engkau, kepandaian akan menjaga engkau

Amsal 3:6 Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu

Amsal 3:16 Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan

Amsal 4:11-12 Aku mengajarkan jalan hikmat kepadamu, aku memimpin engkau di jalan yang lurus. Bila engkau berjalan langkahmu tidak akan terhambat, bila engkau berlari engkau tidak akan tersandung

Amsal 5:21 Karena segala jalan orang terbuka di depan mata TUHAN, dan segala langkah orang diawasi-Nya.

Amsal 6:23 Karena perintah itu pelita, dan ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik itu jalan kehidupan,

Amsal 8:10 Terimalah didikanku, lebih dari pada perak, dan pengetahuan lebih dari pada emas pilihan.

Amsal 12:1 Siapa mencintai didikan, mencintai pengetahuan; tetapi siapa membenci teguran, adalah dungu

- 5) Lembar pembuka chapter 2 “Slice 2: Bread for You”
- 6) Chapter 2

Bab ini berisi 17 ayat Amsal yang berkaitan dengan sifat dan sikap diri sendiri.

Amsal 4:24 buanglah mulut serong dari padamu dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik dari padamu

Amsal 6:6-8 hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak: biarpun tidak ada pemimpinnya,

pengaturnya atau penguasanya, ia menyediakan rotinya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen

Amsal 6:32-33 siapa melakukan zinah tidak berakal budi; orang yang berbuat demikian merusak diri. Siksa dan cemooh diperolehnya, malunya tidak terhapuskan

Amsal 11:12 siapa menghina sesamanya, tidak berakal budi, tetapi orang yang pandai, berdiam diri

Amsal 11:17 orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri

Amsal 14:15 orang yang tak berpengalaman percaya kepada setiap perkataan, tetapi orang yang bijak memperhatikan langkahnya

Amsal 15:1 jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah

Amsal 17:1 lebih baik sekerat roti yang kering disertai dengan ketentraman, daripada makanan daging serumah disertai dengan perbantahan

Amsal 18:13 jikalau seseorang memberi jawab sebelum mendengar, itulah kebodohan dan kecelaannya

Amsal 19:22 sifat yang diinginkan pada seseorang ialah kesetiaannya; lebih baik orang miskin daripada seorang pembohong

Amsal 20:1 anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah peribut, tidaklah bijak orang yang terhuyung-huyung karenanya

Amsal 20:10 dua macam batu timbangan, dua macam takaran, kedua-duanya adalah kekejian bagi Tuhan

Amsal 22:13 si pemalas berkata: “ada singa di tengah jalan, aku akan dimakan ditengah jalan”

Amsal 26:23 seperti pecahan periuk bersalutkan perak, demikianlah bibir manis dengan hati jahat

Amsal 27:2 biarlah orang lain memuji engkau dan bukan mulutmu, orang yang tidak kau kenal dan bukan bibirmu sendiri

Amsal 28:6 lebih baik orang miskin yang bersih kelakuannya daripada orang yang berliku-liku jalannya, sekalipun ia kaya
Amsal 28:13 siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi

- 7) Lembar pembuka chapter 3 “Slice 3: Bread for Others”
- 8) Chapter 3

Bab ini berisi 11 ayat Amsal yang berkaitan dengan hubungan dengan orang lain, seperti teman, keluarga maupun pasangan.

Amsal 3:27 janganlah menahan kebaikan dari pada orang-orang yang berhak menerimanya, padahal engkau mampu melakukannya

Amsal 3:29 janganlah merencanakan kejahatan terhadap sesamamu, sedangkan tanpa curiga ia tinggal bersama-sama dengan engkau

Amsal 12:10 orang benar memperhatikan hidup hewannya, tetapi belas kasihan orang fasik itu kejam

Amsal 13:20 siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang

Amsal 17:14 memulai pertengkaran adalah seperti membuka jalan air; jadi undurlah sebelum perbantahan dimulai

Amsal 17:17 seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran

Amsal 22:24-25 jangan berteman dengan orang yang lekas gusar, jangan bergaul dengan seorang pemaarah, supaya engkau jangan menjadi biasa dengan tingkah lakunya dan memasang jerat bagi dirimu sendiri

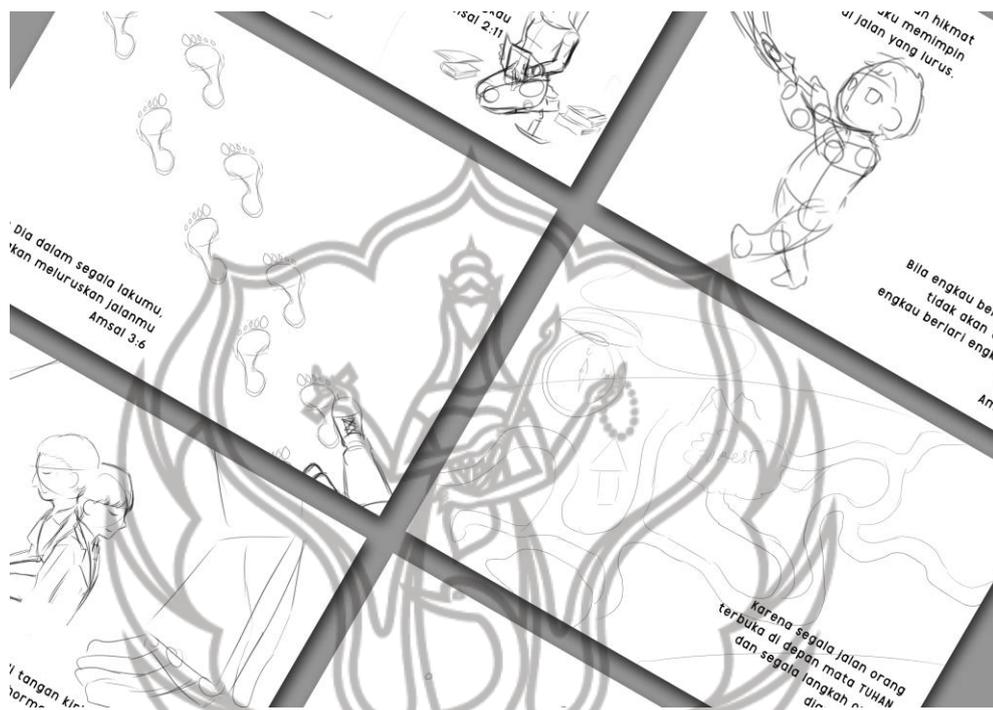
Amsal 24:17 jangan bersukacita kalau musuhmu jatuh, jangan hatimu beria-ria kalau ia terperosok,

Amsal 24:29 janganlah berkata: “sebagaimana ia memperlakukan aku, demikian kuperlakukan dia. Aku membalas orang menurut perbuatannya.”

Amsal 25:21 jikalau seterumu lapar, berilah dia makan roti, dan jikalau ia dahaga, berilah dia minum air

Amsal 26:18-19 seperti orang gila menembakkan panah api, panah dan maut, demikianlah orang yang memperdaya sesamanya dan berkata: “aku hanya bersenda gurau.”

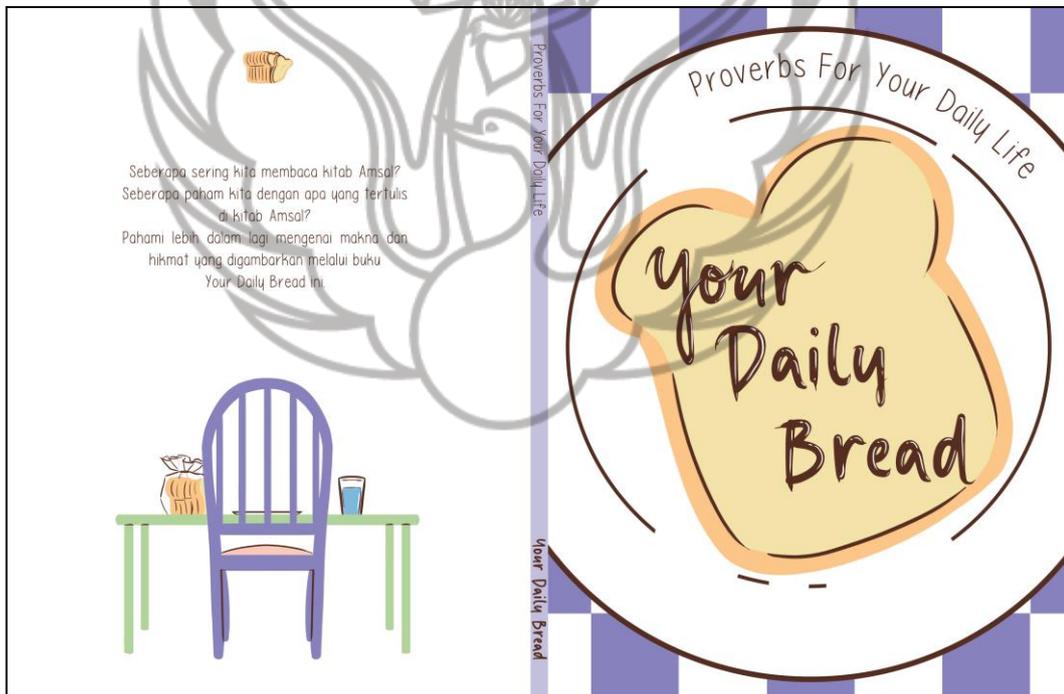
D. Karya



Gambar 1. Sketsa visualisasi
(Sumber: Rut Natalia, 2020)



Gambar 2. Hasil akhir visualisasi
(Sumber: Rut Natalia, 2020)



Gambar 3. Desain cover depan dan belakang buku visual
(Sumber: Rut Natalia, 2020)



Gambar 4. Media pendukung
(Sumber: Rut Natalia, 2020)

E. Kesimpulan

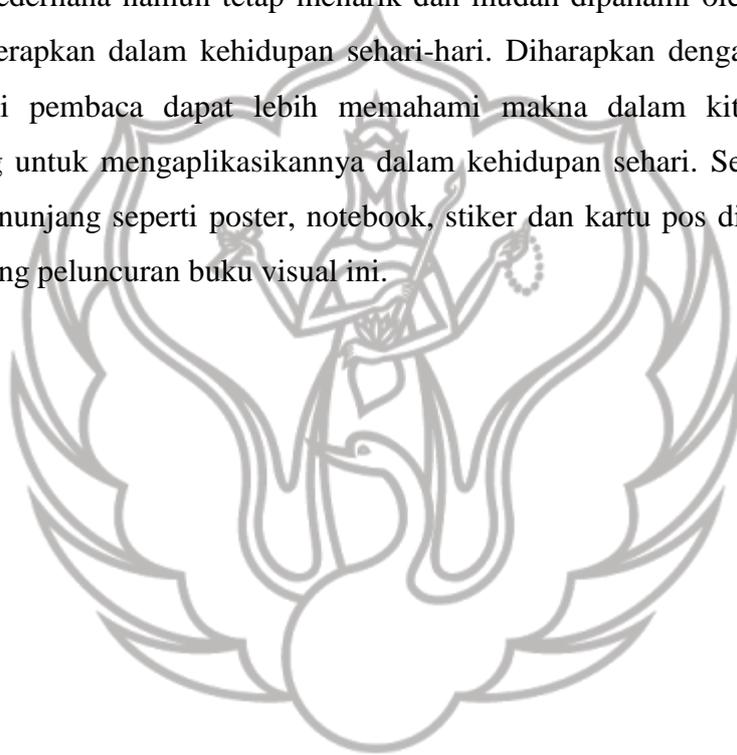
Perancangan buku visual ini bertujuan untuk menyampaikan nilai dan moral yang terkandung dalam kitab Amsal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi remaja kristiani. Diharapkan dengan perancangan ini pembaca dapat lebih memahami makna yang terkandung dalam kitab Amsal dengan lebih mudah dengan bantuan visualisasi ayat yang menarik dan komunikatif.

Perancangan dimulai dari pemilihan ayat-ayat dari kitab Amsal yang memiliki makna dan nasihat yang relevan dengan kehidupan remaja kristiani saat ini. Dari seluruh ayat dalam kitab Amsal, dipilihlah 36 ayat yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 bab sesuai dengan tema yang terkandung, yaitu mengenai pentingnya hikmat dalam kehidupan, ayat yang mengandung hikmat bagi diri sendiri serta ayat yang mengandung hikmat dan nasihat yang berhubungan dengan orang lain. Kumpulan ayat tersebut kemudian digambarkan

secara sederhana namun tetap menarik agar pembaca dapat tetap berfokus dan memahami makna dari bacaan.

Kurangnya pengawasan orang tua, sekolah, dan pembelajaran mengenai kitab suci dan penerapannya pada masa remaja dapat mengakibatkan kenakalan remaja yang dilakukan terbawa hingga dewasa. Pada masa peralihan ini dibutuhkan pembelajaran mengenai apa yang baik dan benar bagi remaja seperti yang tertulis dalam nasihat-nasihat dalam kitab Amsal.

Dari permasalahan di atas, dibutuhkan perancangan sebagai sebuah media untuk menyampaikan makna yang terkandung dalam ayat-ayat kitab Amsal dengan sederhana namun tetap menarik dan mudah dipahami oleh pembaca dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan adanya buku visual ini pembaca dapat lebih memahami makna dalam kitab Amsal dan terdorong untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan media penunjang seperti poster, notebook, stiker dan kartu pos diharapkan dapat mendukung peluncuran buku visual ini.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa, Singgih D. 1982. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Koesoema A., Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Pengantar Tipografi*. Eleks Media Komputindo.
- Maharsi, Indiria. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Sumber Jurnal:

- Boiliu, Noh Ibrahim. 2016. *Misi Pendidikan Agama Kristen dan Problem Moralitas Anak*. Regula Fidei. Vol 1 no 1.
- Maycoryani, Buce Zeth Tuhumury. 2019. *Kajian Peran Gereja Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Di GKII Long Peso Kalimantan Utara*. Jurnal Jaffray. Vol 1 no 2.
- Pailang, Herianto Sande dkk. 2012. *Membangun Spiritual Remaja Masa Kini Berdasarkan Amsal 22:6*. Jurnal Jaffray. Vol 10 no 1.
- Rifai, Eliezer. 2012. *Pendidikan Kristen Dalam Membangun Karakter Remaja di Sekolah Menengah*. STT Intheos Surakarta. Vol 2 no 2.

Sumber Website:

- Amaniya. 2019, 1 Maret. 5 Alasan Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Zaman Now. Diakses 25 September 2019. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/amaniya/pentingnya-pendidikan-moral-bagi-generasi-zaman-now-c1c2/full>
- Sejarah Alkitab Indonesia. *Pendahuluan Kitab-Kitab Dalam Alkitab: Amsal*. diakses 27 Agustus 2019. http://sejarah.sabda.org/artikel/pendahuluan_kitab_dalam_alkitab_amsal.htm
- Utomo, Ardi Priyatno. 2020, 14 Oktober. *Reynhard Sinaga, Pemeriksa "Paling Parah" di Inggris, Kemungkinan Tidak Akan Pernah Bebas*. Diakses 23 Januari 2021. <https://www.kompas.com/global/read/2020/10/14/183841070/reynhard-sinaga-pemeriksa-paling-parah-di-inggris-kemungkinan-tak-akan?page=all>

Yayasan Lembaga SABDA (YLS). *Pengantar Full Life – Amsal*. Diakses 27 Agustus 2019. <http://www.sabda.org/sabdaweb/biblical/intro/?b=20>

Yusuf, Yan dkk. 2019, 14 Maret. Tindak Kriminalitas Anak Sangat Memprihatinkan. Diakses 25 September 2019. <https://nasional.sindonews.com/read/1386542/13/tindak-kriminalitas-anak-sangat-memprihatinkan-1552524624>

